

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada konsep syukur dalam Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an. Syukur merupakan suatu kewajiban yang secara tegas dinyatakan dalam Al-Qur'an dan merupakan amanah langsung dari Allah SWT. Allah SWT telah memberikan petunjuk kepada umat manusia mengenai objek dan keadaan yang patut disyukuri, serta cara, waktu, dan tempat yang tepat untuk mengungkapkan rasa syukur tersebut. Beliau juga memberitahukan kepada mereka mengenai akibat dari perbuatan mereka sebagai hamba yang tidak mensyukuri nikmat-Nya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji makna pengertian syukur pada Qs. Ibrahim menurut tafsir Fi Zilal Al-Qur'an. (2) Untuk mengetahui manfaat mengungkapkan rasa syukur dalam konteks Qs. Ibrahim sesuai tafsir Alquran Fi Zilal.

Mencari tujuan rumusan terkait hal tersebut, maka penulis menggunakan metodologi deskriptif analitik dan melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) untuk penelitian ini. Penelitian kepustakaan menggunakan metodologi pengumpulan data dan menggunakan metode pendekatan tafsir *maudhu'i* untuk analisis datanya.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengertian syukur yang terdapat dalam Qs. Ibrahim menurut Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an menunjukkan bahwa sebagai hamba harus bersyukur terhadap segala hal yang sudah ditetapkan oleh Allah, pemahaman akan karunia yang dianugerahkan kepada para pengikut-Nya, rasa syukur dalam segala keadaan, bahwa dengan senantiasa bersyukur nikmat tersebut akan berlipat ganda. Syukur adalah tindakan mengungkapkan rasa kagum dan mengakui segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita. Pada saat yang sama, manfaat yang didapat dari mengungkapkan rasa syukur antara lain mensucikan jiwa, menumbuhkan komitmen yang konsisten terhadap tindakan bajik, dan membawa kegembiraan bagi orang lain.

Kata Kunci: Ayat-ayat syukur, Konsep syukur, Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an